

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari dan memperoleh data-data terkait pandangan masyarakat Banjar terhadap tradisi *batajak tihang* rumah di Kelurahan Kuin Utara Kota Banjarmasin dengan cara turun langsung ke lapangan, kemudian hasilnya dituangkan secara kritis dalam laporan penelitian.<sup>1</sup> Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini diarahkan kepada pengungkapan pola pikir yang digunakan peneliti dalam menganalisis sebuah data atau informasi. Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan masyarakat banjar terhadap tradisi *batajak* rumah di kelurahan Kuin Utara. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Antropologi Agama

Secara sederhana, Antropologi berasal dari bahasa Yunani, dengan kata "Antropos" yang merujuk pada manusia, dan kata "logos" yang mengacu

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta; Andi Offseat, 1989), 66.

pada ilmu atau studi. Jadi, dalam esensinya, Antropologi merupakan disiplin ilmu yang mengeksplorasi segala hal tentang manusia.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu, Antropologi dapat dikelompokkan menjadi dua dimensi, yaitu tujuan akademis dan tujuan praktis. Tujuan akademis bertujuan untuk meraih pemahaman yang lebih mendalam tentang manusia secara menyeluruh dengan menyelidiki beragam aspek seperti karakteristik fisik, dinamika sosial, dan keberagaman budayanya. Sementara itu, tujuan praktis fokus pada pemahaman manusia dalam berbagai konteks masyarakat dan kelompok etnis dengan tujuan membantu dalam pembangunan dan pengembangan komunitas tersebut.<sup>3</sup>

Pendekatan antropologi dalam pemahaman agama dapat dijelaskan sebagai salah satu usaha untuk menggali pemahaman tentang agama dengan melihat bagaimana praktik keagamaan tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Dengan pendekatan ini, agama menjadi lebih terasa dekat dan relevan dengan isu-isu yang dihadapi manusia, berusaha memberikan penjelasan dan solusi. Dengan kata lain, metode-metode yang digunakan dalam disiplin ilmu digunakan pula dalam analisis agama. Dalam konteks ini, Antropologi, seperti yang diungkapkan oleh Dawan Rahardjo, lebih menekankan pada pengamatan langsung, bahkan berpartisipasi dalam proses tersebut.

Melalui pendekatan Antropologi seperti yang telah dijelaskan di atas, dapat dengan jelas dilihat bahwa agama memiliki keterkaitan yang erat

---

<sup>2</sup> H. R. Warsito, *Antropologi budaya*, Cetakan ketiga (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2022).11.

<sup>3</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar antropologi*.5.

dengan berbagai aspek kehidupan manusia. Sehingga agama tampak dekat dan bermanfaat dalam berbagai aspek fenomena kehidupan manusia.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pendekatan antropologi menjadi penting dalam menganalisis hubungan antara manusia dan budaya, terutama dalam konteks tradisi *batajak tihang* rumah di Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70127. Kuin adalah wilayah sepanjang daerah aliran Sungai Kuin yang terletak di Kota Banjarmasin. Lebar sungai Kuin  $\pm$  40 meter yang dipengaruhi oleh kondisi pasang surut sungai Barito, Kelurahan yang kini dikenal dengan nama Kelurahan Kuin Utara memiliki luas sebesar 14,45 ha dan Batas permukiman Kampung Kuin memiliki luas sebesar 4,30 ha.

Kelurahan Kuin Utara berada di sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Alalak, Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pangeran, Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Barito dan Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kuin Cerucuk.

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dimana subjek yang menjadi informan dalam penelitian adalah masyarakat yang ada di kelurahan Kuin

---

<sup>4</sup> Abuddin Nata, *Metodologi studi Islam*, Edisi revisi (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008). 35-38.

Utara, tokoh Agama atau Alim Ulama, tukang yang membangun rumah (jasa pembangun rumah). Yang dimana mereka merupakan pilihan tepat untuk dijadikan subjek penelitian ini, karena mereka mempunyai pengalaman tentang tradisi *batajak tihang* rumah di Kuin Utara. Berikut merupakan nama-nama responder pada penelitian ini :

- a. H. A. Mahfudz (Tokoh Agama)
- b. Samsul (Tokoh Agama)
- c. Hj. Nuriyah (Masyarakat)
- d. Masyitah (Masyarakat)
- e. Halimah (Masyarakat)
- f. Hamidah (Masyarakat)
- g. Rafiqah (Masyarakat)

Dalam rangka penelitian ini, pemilihan sampel sebagai sumber data utama dilakukan melalui teknik purposive sampling, di mana sampel atau subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria khusus atau karakteristik tertentu. Penelitian ini memfokuskan pada individu yang dianggap sebagai ahli di bidangnya atau memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai peristiwa tertentu dan hal sejenisnya.<sup>5</sup>

Penggunaan teknik ini dalam penentuan sampel memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, sehingga penelitian dapat difokuskan pada individu yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan untuk menjelaskan objek penelitian. Oleh karena itu penulis memilih masyarakat

---

<sup>5</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 65

dan tokoh agama sebagai subjek penelitian ini. Subjek penelitian yang akan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Masyarakat

- 1) Masyarakat Banjar
- 2) Beragama Islam
- 3) Mempunyai pengetahuan dan pengalaman terhadap tradisi *batajak tihang* rumah
- 4) Tergolong aktif dalam kegiatan tradisi masyarakat Banjar

Selain menerapkan metode purposive sampling, penulis juga mengadopsi teknik snowball sampling dalam penentuan sampel. Teknik ini melibatkan penemuan satu anggota dari populasi, sehingga memudahkan penulis untuk mengidentifikasi anggota populasi lainnya.<sup>6</sup>

2. Objek

Objek dalam penelitian ini merupakan permasalahan yang menjadi acuan dan ketertarikan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan tradisi *batajak tihang* rumah masyarakat Banjar dan pandangan masyarakat Banjar terhadap tradisi *batajak tihang* rumah di Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara.

---

<sup>6</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 66

#### D. Data dan Sumber Data

Data (tunggal:*datum*) menurut Muhammad Idrus adalah segala keterangan (informasi) mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurutnya tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang berkaitan secara langsung dengan topik penelitian. Data asli yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan pandangan masyarakat terhadap tradisi *batajak tihang* rumah di komunitas Banjar di Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara. Data ini diperoleh melalui proses wawancara dan kumpulan pandangan dari individu atau kelompok yang terlibat.

Penulis mengumpulkan data ini langsung dari sumber utamanya, yaitu informan kunci seperti warga, pemuka agama, dan tukang bangunan yang secara biasa terlibat dalam pembangunan rumah. Mereka adalah pihak yang memberikan informasi terkait pandangan masyarakat terhadap tradisi *batajak tihang* rumah di Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui perantara. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, data sekunder diperoleh melalui pengumpulan dari

---

<sup>7</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2011). 70

berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Data sekunder yang diperoleh yaitu dokumen yang berkaitan dengan tradisi *batajak tihang* rumah masyarakat Banjar di Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang disebut sebagai metode pengumpulan data merupakan aspek yang sangat signifikan dalam usaha mendapatkan data yang akurat dan valid. Metode ini mewakili langkah-langkah sistematis yang diperlukan untuk memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yakni :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah upaya untuk menggali informasi, baik data primer maupun sekunder, dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada individu yang memiliki pengetahuan tentang subjek penelitian. Dalam kasus wawancara tertulis ini, penulis menerapkan pendekatan wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai topik penelitian, yakni pandangan masyarakat Banjar terhadap tradisi *batajak tihang* rumah. Dengan pendekatan ini, peneliti lebih fokus mendengarkan apa yang diungkapkan oleh responden.<sup>8</sup>

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode atau teknik untuk mendapatkan informasi melalui dokumen. Dokumen tersebut umumnya berisi bukti dari peristiwa atau kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi mencakup

---

<sup>8</sup> Sogiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 4 ed. (Bandung: CV alfabeta, 2008). 74

berbagai jenis informasi, seperti catatan, sejarah, biografi, rekaman, gambar, atau karya-karya yang dimiliki individu atau organisasi. Teknik dokumentasi digunakan sebagai Sarana tambahan dalam mengumpulkan data, yang melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen tertulis, seperti dokumen yang berkaitan dengan Kelurahan Kuin Utara.

### 3. Observasi

Metode ini adalah sebuah pendekatan atau teknik yang digunakan untuk secara sistematis menganalisis perilaku individu atau kelompok dengan melakukan observasi dan pengamatan.<sup>9</sup> Pengamatan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan langsung merujuk pada praktik peneliti yang mengamati objek penelitiannya secara langsung di lokasi dan waktu kejadian peristiwa. Sementara itu, pengamatan tidak langsung dilakukan melalui alat-alat tertentu, seperti rekaman video, film, presentasi slide, dan rangkaian foto.<sup>10</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode yang diterapkan untuk merapikan data dengan tujuan mempermudah pembacaan dan interpretasi data. Dalam konteks penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sebelum penelitian lapangan dimulai, berlangsung selama penelitian lapangan, dan berlanjut setelahnya. Namun, penekanan analisis data lebih berfokus pada periode

---

<sup>9</sup> Sogiono, *Memahami Penelitian Kualitatif :Dilengkapi Dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005). 62.

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 80.

selama penelitian lapangan. Terutama seiring dengan pengumpulan data terkait tradisi *batajak tihang* rumah di Kelurahan Kuin Utara.

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tetap dapat dibedakan dari analisis data. Pengolahan data adalah langkah yang melibatkan persiapan data sebelum dilakukan analisis. Oleh karena itu, dalam laporan penelitian kualitatif, pengolahan data masih dapat dibedakan dari proses analisis data.<sup>11</sup> Model analisis data pada penelitian kualitatif ini memakai model analisis interaktif dari Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang melibatkan proses penyusutan, pengelompokan, pengarahannya, eliminasi elemen yang tidak relevan, serta pengorganisasian data dengan teliti, sehingga dapat merumuskan kesimpulan akhir. Dalam mengolah data, penulis memanfaatkan teori-teori untuk memberikan kejelasan terhadap isu, baik data yang diperoleh dari lapangan maupun yang ditemukan dalam sumber pustaka.

Data kemudian dikumpulkan dan dipilih secara selektif sesuai dengan pertanyaan penelitian yang berfokus pada tradisi *batajak tihang* rumah. Proses ini juga mencakup evaluasi ulang data untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul sudah cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk tahap selanjutnya.

---

<sup>11</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

## 2. Display Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses mengatur dan menampilkan informasi dalam format tertentu sehingga gambaran keseluruhannya dapat terlihat dengan lebih jelas. Dalam proses penyajian data, penulis mengadopsi metode induktif dengan menguraikan setiap aspek pembahasan penelitian secara umum, kemudian menjelaskan dengan lebih rinci tentang bagaimana masyarakat Banjar memandang tradisi *batajak tihang* rumah.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal yang diajukan adalah provisional dan dapat berubah jika ada bukti yang kuat yang muncul dalam pengumpulan data berikutnya. Peneliti terus menerus melakukan usaha penarikan kesimpulan selama berada di lapangan.

Setelah mengumpulkan data, peneliti mulai mencari makna dalam penjelasan dan kesimpulan yang ada, dan selama proses penelitian, mereka memverifikasi kesimpulan tersebut dengan mengulas dan meninjau kembali catatan lapangan. Ini merupakan langkah penting yang diambil oleh peneliti sebagai respons terhadap masalah penelitian, yakni pandangan masyarakat terhadap tradisi *batajak tihang* rumah di masyarakat Banjar di Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara.